

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi menjadi instrument penting dalam perekonomian. Secara umum pertemuan ekonomi nasional adalah angka rata-rata yang dihasilkan dari angka pertumbuhan ekonomi dari setiap provinsi di Indonesia. Secara umum pertumbuhan ekonomi tidak dapat mencerminkan kondisi perekonomian masyarakat, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi nasional merupakan angka rata-rata. Pertumbuhan ekonomi yang baik bukanlah yang memiliki angka yang tinggi, melainkan pertumbuhan ekonomi yang merata di setiap daerah (Wiguna & Suresmiati D., 2014).

Perkembangan pertumbuhan ekonomi merupakan beberapa komponen utama dalam perputaran moneter dan memiliki efek politik yang luas, namun interaksi peningkatan hanya diliputi oleh faktor moneter, misalnya akumulasi modal, sumber daya alam, kemajuan teknologi dan case sharing. Komponen non-moneter meliputi komponen sosial, komponen manusia, komponen politik dan otoritatif, serta skala kerja dan kreasi. Perkembangan Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tanda kemajuan suatu negara melalui kegiatan moneter yang dapat meningkatkan serta perluasan tingkat produksi dan peningkatan keberhasilan dan bantuan pemerintah daerah sehingga masyarakat menjadi sejahtera. Sebagai aturan, Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator pertumbuhan negara berkembang dan Gross National Product (GDP) merupakan indikator pertumbuhan negara maju (Silaban & Rejeki, 2020).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ditegakkan dan dicapai dengan kemantapan ekonomi makro yang terkendali. Inflasi yang pada akhirnya tidak kita antisipasi, merupakan situasi ekonomi yang sering terjadi. Tingkat inflasi yang tinggi tidak menghambat pembangunan ekonomi negara, karena kenaikan inflasi secara otomatis memperlambat pertumbuhan ekonomi (Mahzalena & Juliansyah, 2019).

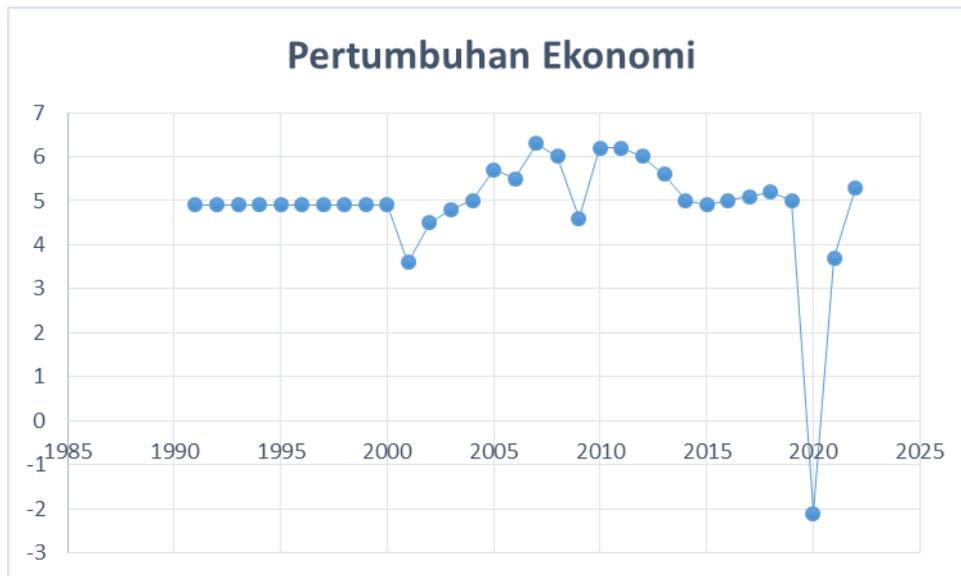
Dalam kegiatan keuangan, pembangunan moneter atau pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan keuangan aktual yang terjadi di suatu negara dengan memeriksa standar yang menyertainya: tingkat penciptaan produksi barang dan jasa yang diberikan oleh bisnis industri, peningkatan pembangunan infrastruktur, perluasan jumlah fasilitas umum publik, misalnya, sekolah, klinik, rumah sakit. Perkembangan pertumbuhan ekonomi menggambarkan tentang kemajuan pergerakan keuangan yang mendorong

peningkatan produksi masyarakat dalam barang dan peningkatan pendapatan kekayaan orang yang tingkat kesejahteraan rendah (Cahyani, 2016).

Dari masa lalu, masalah keuangan yang terkonsentrasi dalam pembangunan moneter merupakan masalah yang sulit untuk diselesaikan dan merupakan masalah berlarut-larut yang dialami di negara berkembang, sangat mungkin ditemukan di Indonesia bahwa ada beberapa masalah ekonomi makro, misalnya, peningkatan kapasitas akibat dengan terus bertambahnya jumlah dan kuantitas faktor produksi. Investasi merupakan indikator untuk meningkatkan dan memperluas jumlah barang modal, inovasi teknologi yang digunakan akan terus berkembang. Apalagi bisnis dan sekolah menambah kemampuan (Cahyani, 2016).

Perkembangan moneter dipengaruhi oleh beberapa elemen, namun studi ini menggunakan inflasi, investasi asing langsung, perdagangan internasional, dan pengeluaran pemerintah untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi baru yang merepresentasikan peningkatan bersih cadangan atau stok modal. Terlepas dari investasi, perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh ekspor dan impor, khususnya komoditas dan impor. Ricardo memahami tentang ekspor dan impor untuk perkembangan pembangunan ekonomi dan manfaat spesialisasi dan pertukaran antar negara (Sukirno, 1997).

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi. Sebagai negara berkembang, perekonomian Indonesia masih sangat bergantung dengan perekonomian global. Krisis perekonomian yang melanda Thailand pada tahun 2008 juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Sejak tahun 1990 Hingga tahun 2022 kondisi ekonomi Indonesia selalu mengalami fluktuasi, hal yang paling berdampak terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi Inonesia adalah pandemic covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menyentuh angka -2%. Dimana hal ini tidak pernah terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelumnya (Badan Pusat Statistika, 2022).



**Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1991-2022**

*Sumber: Badan Pusat Statistika*

Selain kondisi perekonomian global seagai faktor eksternal, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor internal atau hal-hal yang terjadi di dalam negeri. Salah satu faktor yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah perdagangan. Perdagangan dalam negeri maupun luar negeri akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Fitriani, 2019). Meningkatnya perdagang sejalan akan meningkatnya produksi dalam negeri. Adanya nilai tambah dari proses produksi didalam negeri juga akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh belanja pemerintah, penyerapan produk yang dihasilkan oleh industri dalam negeri selain melalui ekspor juga dapat melalui belanja pemerintah. Pemerintah sebagai institusi yang berjalan mengalokasikan anggaran makan dapat digunakan untuk melakukan pembelian produk dengan komposisi dalam negeri yang tinggi. Saat ini pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Menggunakan Bahan Baku Dalam Negeri. Dimana dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa bahan baku dalam negeri minimal 40%.

Yang menjadi pendorong dan juga tantangan dari pertumbuhan ekonomi adalah inflasi, perkembanan inflasi yang tidak terkendalai akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi, sebaliknya inflasi yang terlalu kecil juga akan memperlambat pertumbuhan ekonomi (Nur et al., 2012). Sejalan dengan hal diatas, melalui Kementrian

Keuangan dan Bank Indonesia, pemerintah Indonesia berupaya untuk menjaga inflasi pada batas wajar yang ditentukan.

*Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi akan mendorong peningkatan produktifitas industry atau memunculkan industri-industri baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Terhadap & Ekonomi, 2019). Saat ini investasi bersumber dari investasi asing dan investasi dalam negeri. Pemerintah Indonesia sedang mendorong untuk adanya peningkatan investasi asing di berbagai sector di Indonesia, khususnya dibidang eksploitasi hasil bumi, seperti nikel dan timah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka bias dibuat rumusan masalah seperti dibawah ini :

1. Apakah perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek ataupun jangka panjang?
2. Apakah belanja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek ataupun jangka panjang?
3. Apakah inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek ataupun jangka panjang?
4. Apakah *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek ataupun jangka panjang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, ada beberapa tujuan yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
2. Untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bias memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis yaitu:

1. Konsekuensi dari penelitian ini bias dimanfaatkan untuk melihat bagaimana dampak dari investasi asing, inflasi, pergangan global dan pengeluaran pemerintah terhadap perkembangan ekonomi moneter Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan data bagi para pembaca umum, khususnya mahasiswa dalam hal apa saja yang memperngaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi disuatu negara.